## EVALUASI TINGKAT PRODUKTIVITAS PRODUK NANAS KALENG MENGGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) DI PT. GREAT GIANT PINEAPPLE

## **INTISARI**

Pengukuran produktivitas secara berkala menunjukkan jumlah dan kualitas produk yang dihasilkan suatu perusahaan dari waktu ke waktu sehingga mengetahui adanya kenaikan atau penurunan produktivitas perusahaan tersebut. Pengukuran produktivitas mampu menunjukkan performasi perusahaan, sehingga apabila terjadi penurunan produktivitas, dapat segera dievaluasi dan memperbaiki permasalahan yang menyebabkan penurunan produktivitas. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan tingkat produktivitas nanas kaleng di PT. Great Giant Pineapple di Lampung Tengah.

PT. Great Giant Pineapple merupakan perusahaan pengalengan dan perkebunan buah terbesar di Indonesia dan terbesar ke-3 di dunia, namun perusahaan ini belum mengukur produktivitas secara berkala sehingga apabila terjadi penurunan produktivitas mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi penyebab penurunan tersebut. Selain itu, persaingan antar perusahaan sejenis juga menuntut perusahaan agar tetap bertahan dalam usahanya. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat produktivitas nanas kaleng PT. Great Giant Pineapple di Lampung Tengah.

Pengukuran produktivitas ini menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX), untuk mengukur produktivitas parsial produk nanas kaleng. Pengukuran menggunakan data bulanan perusahaan dengan periode pengukuran selama Agustus 2014 hingga Agustus 2015. Berdasarkan hasil perhitungan produktivitas, menunjukkan bahwa indeks produktivitas PT. Great Giant Pineapple fluktuatif. Nilai performasi tertinggi pada Oktober 2014 sebesar 815,38 dan performasi terendah pada Januari 2015 sebesar 61,53. Pada indeks produktivitas terhadap periode sebelum, terjadi kenaikan pada Mei 2015 sebanyak 451,37 % dan penurunan drastis pada Desember 2014 sebesar -86,71 %.

Kata kunci: pengalengan nanas, produktivitas, *Objective Matrix* (OMAX)